

BAB III

SIGNIFIKANSI PENDIDIKAN INDONESIA TERHADAP TIMORLESTE

Pada Bab ini, akan menjelaskan tentang bagaimana pentingnya Indonesia bagi Timor Leste di bidang pendidikan, sistem pendidikan Indonesia sangat mempengaruhi pendidikan di Timor Leste paska merdeka, mulai dari tingkat SD sampai pada perguruan tinggi. Pada bab ini tercatat sekitar 7000 lebih mahasiswa/I Timor Leste yang melanjutkan studi di Indonesia, yang tersebar di seluruh propinsi di Jawa, Sumatra, Kalimantan, NTT, Jakarta dan Bali, jumlah tersebut pun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pemberian beasiswa oleh pemerintah Indonesia kepada mahasiswa/I Timor Leste khususnya di perguruan tinggi negeri seperti, UGM, UJB Malang, ITB, UI, UPN, Universitas Presiden, ITS, UNS dan UNAIR. Tercatat banyak kerja sama-kerja sama di bidang pendidikan antara pemerintah Timor Leste dengan Universitas di Indonesia, diikuti dengan kunjungan kerja oleh jajaran kementerian setiap periode merupakan penguatan bagaimana solidnya hubungan kedua negara di segala aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

A. Tata Kelola Sistem Pendidikan Indonesia

Bagi Timor Leste, Sistem pendidikan Indonesia merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pembangunan sumber daya manusia domestik. Beberapa pemimpin Timor Leste

yang sekarang menjadi kabinet kementerian pada 3 periode pemerintahan RDTL adalah hasil dari pembangunan dan tata kelola pendidikan di Indonesia. Peningkatan sektor pendidikan dengan lebih baik di Indonesia,¹ semenjak merdeka tahun 1945 kemudian mengalami transformasi² dari masa ke masa namun pendidikan tetap menjadi sektor yang diperhatikan dalam pembangunan sarana dan prasarana, mulai dari tenaga pengajar dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi telah mempraktekan sistem pendidikan dengan kurikulum yang berkualitas. Ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia Indonesia menjadi aspek prioritas dalam membangun dan menata masa depan negara hingga saat ini.

Awal mula pembentukan sistem pendidikan Indonesia setelah berpisah dari Belanda merupakan tantangan para pemimpin dan pihak-pihak yang terlibat dalam perancangan kebijakan khususnya untuk pendidikan nasional.³Oleh karena itu dilakukan berbagai perubahan seperti penambahan jumlah pengajar, pembinaan, perlindungan hukum, ikatan profesi,⁴ pembangunan gedung sekolah, sarana dan prasarana.

¹Dokumen Kemendiknas, Reformasi Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan Nasional 2010, Hal 5

²Tilaar. H.A.R, 2002, Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru 70 Tahun, Pt. Widiasarana Indonesia, Hal 80

³Helius Sjamsuddin. 1993. Sejarah Pendidikan Di Indonesia Zaman kemerdekaan (1945-1950). Depdikbud. Jakarta

⁴Tilaar. H.A.R, 2002, Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru 70 Tahun, Pt. Widiasarana Indonesia, Hal 345

Pendidikan dilihat dari sifat dan latar belakang masyarakat Indonesia pemerintah melalui kemendiknas melakukan perubahan besar-besaran dalam sektor pendidikan dibanding dengan sektor lainya seperti, sosial, ekonomi politik.peningkatan sumber daya manusia Indonesia jauh lebih baik dalam 2 dekade terakhir. Walaupun dalam proses transformasi pendidikan terus diwarnai dengan politik domestik dalam era demokratisasi, namun tidak heran layaknya negara berdaulat lainya, tentu membutuhkan waktu dan proses dengan kerja keras jujur dan tanggun jawab dalam membenahi sistem pendidikan yang diimpikan, yaitu berkualitas, inovatif dan kompetitif seiring dengan perkembangan ekonomi dan politik global kontemporer.

1. Jenjang Pendidikan Indonesia

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:⁵

a) Pendidikan anak usia dini (PAUD)

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

⁵<http://www.rumahbangsa.net/2014/07/sistem-pendidikan-di-indonesia-saat-ini.html>, diakses pada tanggal 14 November 2017

b) Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 tahun yaitu Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun, sehingga Pendidikan dasar ini merupakan Program Wajib Belajar bagi setiap warga negara.⁶

c) Pendidikan menengah

Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan lanjutan dari pendidikan dasar SD dan SMP, pendidikan menengah tersebut dengan waktu 3 tahun.

d) Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma (D3) atau ahli madya, sarjana (S1), magister (S2), doctor (S3), dan selanjutnya adalah spesialis, pakar dan ahli yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan syarat-syarat tertentu untuk mendapatkan gelar Profesor dan Guru Besar.

2. Jalur Pendidikan

Jalur pendidikan Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan yang wajib diikuti oleh warga negaranya, jalur pendidikan sendiri merupakan proses yang akan dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam mempersiapkan menuju tujuan pendidikan selanjutnya.

⁶<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20160628130034-317-141508/mengenal-sistem-pendidikan-yang-ada-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 14 November 2017

a) Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

b) Pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, yang banyak terdapat di setiap Mesjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua gereja. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya.

c) Pendidikan informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

3. Jenis Pendidikan di Indonesia

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan.

a) Pendidikan umum

Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuknya: sekolah dasar (SD),

sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).

b) Pendidikan kejuruan

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikannya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah kejuruan ini memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu.

c) Pendidikan akademik

Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

d) Pendidikan profesi

Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki suatu profesi atau menjadi seorang profesional.

e) Pendidikan vokasi

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal dalam jenjang diploma 4 setara dengan program sarjana (strata 1).

f) Pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan

pengetahuan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama.

g) Pendidikan khusus

Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (*dalam bentuk sekolah luar biasa/SLB*).

4. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Setiap negara yang pernah dijajah oleh para negara penjajah, tentu saja meninggalkan warisan-warisan dari para kolonialis, seperti politik, sosial budaya dan salah satunya adalah pendidikan. Tidak heran sama halnya Indonesia, namun warisan pendidikan yang di tinggalkan oleh Belanda merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi pemerintah RI untuk melakukan transformasi terhadap sektor pendidikan, salah satunya adalah Kurikulum pendidikan.⁷

Dalam era globalisasi manusia dihadapkan dengan tantangan-tantangan mordenisasi yang tidak menentu.⁸ Pergeseran politik internasional semakin menuntut suatu negara agar tegas dalam menetapkan arah politik sesuai dengan tingkah laku politik global, sistem pendidikan nasional merupakan sektor vital dalam

⁷ Mulyasa, 2006, Kurikulum berbasis kompetensi, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, Hal 15

⁸ Ibid 4

menjawab semua tantangan dan tuntutan tersebut. Sehingga pada sub pokok bahasan ini, penulis mencoba untuk mengkaji dengan sederhana mengenai kurikulum berbasis kompetensi, dengan berbagai varian pembenahan mulai dari moral dasar peserta didik, pemerataan pendidikan, manajemen pendidikan sampai pada tenaga ahli sumber daya.

Indonesia secara perlahan namun pasti telah mewujudkan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), berbagai implementasi KBK yang telah terwujud seperti, pada Pendidikan Dasar, pendidikan menengah, Umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan Tinggi, pendidikan luar sekolah dan pendidikan keluarga. Pendidikan nasional bertujuan membentuk pendidikan yang otonom, sehingga para peserta didik mampu berinovasi dalam pendidikan dengan menggunakan etika, nalar dan kemampuan komunikasi sosial yaitu, berani, cerdas, kreatif dan bertanggung jawab. Oleh karena adanya KBK ini pendidikan manusia Indonesia telah memiliki ciri atau profil sebagai berikut:⁹

- a. Tumbuh keimanan dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b. Tumbuh sikap beretika sopan santun dan beradab
- c. Tumbuh keinginan belajar, membaca dan berinisiatif
- d. Tumbuh kemampuan berkomunikasi cerdas, dan sesuai etika
- e. Tumbuh kesadaran untuk menjaga kesehatan

⁹ Mulyasa, 2006, Kurikulum berbasis kompetensi, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, Hal 21-23

5. Pendidikan Karakter

Akar dari semua tindakan baik dan buruk terletak pada karakter manusia, karakter yang kuat akan membina manusia akan bermoral, hidup damai rukun dan sejahtera dalam lingkungan kehidupan sosialnya.¹⁰ Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku khas yang dimiliki oleh setiap individu, baik dalam masyarakat, keluarga dan bangsa. Karakter manusia yang baik dapat berkontribusi terhadap keutuhan dan kemajuan suatu bangsa di segala aspek kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, berketuhanan yang adi dan Maha Esa.

Oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh setiap warga negara, namun tidak mudah membentuk pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional. Menurut penulis Konsep pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam sistem pendidikan nasional Indonesia merupakan salah satu mekanisme dari pendidikan karakter yang dibuat oleh pemerintah melalui Kemendiknas untuk membentuk karakter manusia yang akan bermuara pada moral, tangun jawab membangun kepribadian yang berkarakter dan mengandalkan keTuhanan dalam penyelenggaraan keluarga masyarakat dan negara.¹¹ Banyak pakar pendidikan yang telah memaknai pendidikan karakter dalam pendidikan nasional suatu negara, menurut Arthur (2008) yang mengutip dari Anne Lookwood

¹⁰ Muchlas & Harianto, 2011, Pendidikan Karakter, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal 41

¹¹Mulyasa, 2006, Kurikulum berbasis kompetensi, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 42-43

(1997)¹² mendefenisikan pendidikan karakter sebagai aktivitas berbasis sekolah yang dirancang secara sistematis membentuk perilaku dari para siswa, jadi pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran jiwa dan raga serta nilai pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian akan berimplikasi positif dalam pembangun manusia kearah yang benar, maka otomatis perilaku negara akan berkembang dan membangun sesuai dengan karakter pendidikan manusia yang telah terbentuk sedemikian rupa.

B. Peran Serta Indonesia Dalam mempengaruhi Sistem Pendidikan Timor Leste

Sistem pendidikan Indonesia yang dirancang sedemikian secara sistematis atas dasar UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga pengajar dan peserta didik yang dinilai sangat mempengaruhi sistem pendidikan Timor Leste dalam skala luas, untuk mencapai tujuan pendidikan masa depan, salah satu peran Indonesia dalam mempengaruhi sistem pendidikan di Timor Leste adalah:

1. Sejarah Kurikulum Indonesia di Timor Leste

¹²Muchlas & Harianto, 2011, Pendidikan Karakter, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung Hal 45-46

Kurikulum merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Kurikulum pendidikan Indonesia telah memberikan manfaat bagi bangsa dan masyarakat Timor Leste dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Timor Leste yang berkualitas, inovatif dan kreatif.¹³Tahun 2002 Timor Leste keluar dari abad penjajahan Portugis dan Indonesia,¹⁴ dua kali invasi membawa dampak yang sangat signifikan bagi pendidikan, ekonomi, politik dan sosial budaya Timor Leste.¹⁵Dalam rangka reformasi kurikulum pendidikan di Timor Leste dari Portugis ke Indonesia kemudian sampai kemerdekaan tahun 1999-2002 mengalami tantangan yang menjadi masalah prioritas dalam pembangunan manusia moderen. Mengingat pendidikanlah yang dapat membentuk karakter manusia dan negara kemana akan arah pembangunan secara fisik dan non fisik, oleh karena itu sebagai negara tetanga dan berdaulat sistem pendidikan Indonesia telah terwujud dalam membentuk karakter kepemimpinan para penguasa politik di Timor Leste saat ini.

¹³ Samsila Yurni, pengembangan kurikulum di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

¹⁴ Timor-Leste Education Since Independence From Reconstruction to SustainableImprovement, World Bank, Desember 2004

¹⁵ Timor-Leste ten years on: Reconstructing curriculum for the future, Ritesh Shah, PhD Candidate
Faculty of Education, University of Auckland, Auckland, New Zealand, 15-17 September 2009

Kurikulum pendidikan yang diadopsi oleh pemerintah RDTL dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional seperti, TK, SD, SMP, SMA/SMU merupakan sistem pendidikan yang diajarkan oleh pemerintah Indonesia sewaktu Timor Leste masih bagian dari NKRI.

Tidak heran lagi, materi ilmu pengetahuan yang digunakan oleh para penyelenggara negara Timor Leste adalah berasal dari hasil sistem pendidikan Indonesia. Melalui jalur praktik diplomasi dengan perwakilan kedutaan besar Timor Leste di Jakarta,¹⁶ dan KBRI di Dili,¹⁷ bekerja dengan sungguh sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh negara kepada mereka. Bahwasanya kedua negara selain dekat, juga merupakan layaknya Bapa dan anak yang saling membutuhkan untuk mencapai kebutuhan bangsa dan masyarakatnya. Seperti kita ketahui bahwa pasca kemerdekaan, Timor Leste mulai mengirim anak bangsa untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di berbagai propinsi di Indonesia. Ada yang membiayai sendiri atau sumber keuangan pendidikan dari keluarga dan ada pula yang dikuliahkan melalui jalur prestasi beasiswa.

2. Kehidupan Sosial Budaya

¹⁶<http://timor-leste.gov.tl/?p=142&lang=en#id>, diakses pada tanggal 6 November 2017

¹⁷<https://www.kemlu.go.id/dili/id/Pages/Timor-Leste.aspx>, diakses pada tanggal 6 November 2017

Timor Leste adalah bagian dari Indonesia, 24 tahun bagi Indonesia dan Timor Leste bukanlah waktu yang singkat dan mudah untuk dilupakan, gejolak politik referendum dan integrasi merupakan salah satu hakikat politik dalam era decolonisasi. Oleh karena itu warna-warni kehidupan kedua masyarakat tidak bisa dibohongi dari segi kehidupan sosial dan budaya, kebiasaan-kebiasaan masyarakat Timor Leste dalam kehidupan keseharian seperti cara bercocok tanam, kerja bakti, gotong royong merupakan warisan budaya Indonesia yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial budaya masyarakat Timor Leste saat ini dan memang layak untuk dilestarikan bagi siapapun apalagi negara dan masyarakat serumpun.

Budaya menghormati norma-norma adat istiadat merupakan salah satu kewajiban bagi siapapun mulai dari yang bawah sampai yang atas, hal ini juga dipertegas dalam hukum konstitusi karena merupakan identitas negara kesatuan dan republik. Ini yang diajarkan oleh para otoriter Indonesia di jamanya, bahwa kehidupan bernegara dan bermasyarakat itu bukan hanya merebut kekuasaan dibawah partai politik, namun yang menjadi tulang punggung kokohnya suatu negara adalah menghormati sesama dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, budaya menjaga kerukunan beragama, kerukunan dalam berkebakti dan bekerja sama membangun dan mendorong suatu visi dan misi yang diimpikan secara bersama. Sehingga secara langsung telah menjaga integritas bangsa dan hak atas kedaulatan negara.

Selanjutnya sehubungan dengan program beasiswa yang ada di Indonesia dan diperuntukan untuk para calon mahasiswa Timor-Leste, Wamendik Timor-Leste berharap program beasiswa berkelanjutan dan kemungkinan pembahasan aplikasi training bagi Timor-Leste di institusi-institusi penelitian di Indonesia seperti di BPPT dapat meningkat. Salah satu insititusi pendidikan yang menarik perhatian Wamendik Timor-Leste adalah Politeknik Kapal Perikanan. Melalui sistem dan materi pembelajaran yang terdapat di Politeknik Kapal Perikanan, diharapkan mahasiswa Timor-Leste yang menempuh pendidikan pada institusi tersebut dapat mendukung salah satu keunggulan dari negara Timor-Leste yaitu pada sektor perikanan dan kelautan.¹⁸

Target perguruan tinggi, Universitas maupun Institusi yang tersebar di seluruh propinsi di Indonesia, dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi serta ilmu yang memadai kepada pelajar Timor Leste untuk lebih mempersiapkan diri menuju ASEAN.

C. Kerja sama Pemerintah Timor Leste Terhadap Indonesia Dalam Bidang Pendidikan

Kerja sama Pemerintah Timor Leste dan Indonesia di bidang pendidikan merupakan jalinan kerja sama bilateral antara kedua negara yang saling berdekatan. Kerja sama di bidang pendidikan telah berlangsung paska Timor Leste berpisah dengan

¹⁸ Ibid, dikases pada tanggal 16 Juni 2017

Indonesia tahun 2002, pemerintah Timor Leste melakukan kerja sama di bidang pendidikan dengan Indonesia dengan tujuan untuk mengirim pelajar, mahasiswa/I Timor Leste untuk dapat melanjutkan studi di Indonesia. Kerja sama-kerja sama tersebut terwujud dalam beberapa kesepakatan MoU beserta kunjungan kerja maupun studi banding ke Indonesia. Peningkatan kerja sama sektor pendidikan dengan Indonesia dilihat dari beberapa faktor, termasuk sejarah kedua negara, ekonomi dan geografis.

Perubahan jaman memaksakan generasi milenial bagi siapapun untuk memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, mempunyai potensi ilmu yang mampu berkompetisi, memunculkan ide-ide cemerlang yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat. Timor Leste sebagai negara baru, tuntutan akan teknologi informasi dan geopolitik menjadi tantangan sendiri yang harus dihadapi dengan ilmu pengetahuan, wacana masuk keanggotaan regional ASEAN bukanlah hal yang mudah, pengajuan aplikasi oleh pemerintah RDTL sejak tahun 2005, 2011 dan 2014 sampai saat ini tak kunjung diterima, salah satu hal yang menjadi kendala adalah sumber daya manusia Timor Leste yang dianggap masih belum mampu untuk memberikan kontribusi melalui kemampuan sumber daya manusia domestik untuk mengelola ekonomi dan politik domestik, apalagi dalam skala internasional seperti regional ASEAN.

Oleh sebab itu pentingnya bagi Timor Leste dalam membangun sektor pendidikan, pemerintah RDTL menargetkan 5

sampai 10 tahun yang akan datang, Timor Leste bakal menjadi negara maritim yang memiliki kekayaan alam minyak, dan ikan yang akan dikelola oleh anak bangsa sendiri. Seperti yang telah dikonsepsikan dalam buku strategi nasional yaitu “ *Timor Leste Strategic planning 2013-2030*”, bahwa sektor pendidikan merupakan bagian vital yang diwajibkan bagi pemerintahan dari partai manapun untuk melakukan investasi secara masif, dengan demikian strategi nasional tersebut dapat terwujud dengan kontribusi ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh anak bangsa saat ini.

1. Jumlah Mahasiswa/I Timor Leste yang Kuliah Ke Indonesia

Tentu saja setiap negara memiliki kebijakan dan tujuan masing-masing dalam menyelenggarakan negaranya, terutama dalam sektor- pendidikan. Sehingga bagi Timor Leste sebagai negara baru, betapa pentingnya sektor pendidikan setelah merdeka, secara sadar banyak sekali mahasiswa/i Timor Leste yang telah meninggalkan keluarga sanak saudara terutama di kota Dili untuk melanjutkan kuliah di Indonesia yang tersebar di seluruh propinsi khususnya di Jawa, Jakarta, DIY dan Bali.

Pemerintah Timor Leste mempercayai sistem pendidikan Indonesia yang telah memberikan jaminan ilmu kepada mahasiswa/I Timor Leste untuk tidak tanggung-tanggung mengambil keputusan untuk kuliah di Indonesia, baik Universitas swasta maupun negeri yang tersebar di pelosok Republik ini.

Tabel 2.jumlah mahasiswa/I Timor Leste yang kuliah di Indonesia

Propinsi	2012		2013		2014		2015		2016		2017	
	Universitas		Universitas		Universitas		Universitas		Universitas		Universitas	
	Negeri	Swasta										
DIY Yogyakarta	142	220	155	311	85	221	37	350	37	375	21	470
DKI Jakarta	5	28	5	31	5	31	5	36	0	17	0	23
Surabaya	27	125	27	141	27	154	27	168	5	211	15	180
Bandung	10	40	10	43	10	51	10	55	0	22	0	47
Malang	15	221	15	104	15	157	15	133	2	123	0	284
Semarang	5	14	5	17	5	20	5	42	0	158	0	167
Solo	0	23	0	23	0	25	0	25	0	25	0	27
Kupang NTT	0	74	0	34	0	91	0	64	0	51	0	73
Jumlah	194	595	217	544	195	600	94	753	44	827	36	1011

Source: The Education Databook 2015 is prepared by the Ministry of Education, Timor-Leste in partnership with UNICEF and funded by

Semenjak merdeka tahun 2002, banyaknya mahasiswa/I Timor Leste yang kuliah di Indonesia dengan jumlah sebanyak 7500 lebih (*Ministry of Education Timor Leste, 2012*) mahasiswa yang sedang melanjutkan kuliah di Indonesia. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan tiap tahun, baik yang disponsori secara pribadi maupun oleh pemerintah Republik Demokratik Timor Leste. Hampir 65% generasi bangsa Timor Leste yang menuntut ilmu di Indonesia, mulai dari jenjang S1, S2 sampai Doktor. Hal ini merupakan impian Timor Leste di masa yang akan datang, bakal mempunyai generasi bangsa yang memiliki potensi di bidang ilmu pengetahuan yang berinovasi, berkreatifitas menjadi akademisi dengan karya-karya ilmiah melalui penelitian-penelitian empiris dengan temuan-temuan yang terbaru di segala aspek kehidupan berbangsa, sehingga dengan menyakinkan pemerintah untuk mengeksekusi setiap program pelaksanaan berdasarkan paduan akademisi yang telah diteliti secara empirikal.¹⁹

Namun penulis melakukan validasi terhadap data dengan sumber yang berbeda mengenai jumlah mahasiswa Timor Leste yang melanjutkan study di Indonesia yaitu sumber dari menteri pendidikan Timor Leste dengan KBRI Timor Leste. Dengan demikian penulis lebih menyarankan data dan informasi dari KBRI Dili, dengan alasan bahwasanya, bagi semua mahasiswa

¹⁹ The Education Databook 2015 is prepared by the Ministry of Education, Timor-Leste in partnership with UNICEF and funded by Australian Aid, published on 2016, Dili Timor Leste

dari Timor Leste yang ingin melanjutkan kuliah ke Indonesia, maka secara prosedural akan melalui KBRI untuk mendapatkan Visa pelajar ketika meninggalkan Timor Leste. Dengan demikian ketika menteri pendidikan Timor Leste merilis data mahasiswa Timor Leste yang kuliah di Indonesia tahun 2012, sehingga validasi data dari KBRI dan menteri pendidikan Timor Leste merupakan salah satu saluran kerja sama secara fungsional untuk lebih memudahkan mahasiswa Timor Leste untuk melanjutkan kuliah di Indonesia yang tersebar di seluruh propinsi di perguruan tinggi swasta maupun negeri yang ada di Indonesia, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam kerja sama di bidang pendidikan antara kedua negara, juga *people to people relationship* antara kedua masyarakat ikut memberikan kontribusi di bidang pendidikan yang terus meningkat dari tahun ke tahun.²⁰

Oleh sebab itu penulis dengan tegas mengatakan, bahwa pencapaian kualitas pendidikan yang layak bagi anak bangsa Timor Leste sangat dipengaruhi oleh pendidikan Indonesia. Hal ini sangat berbeda jauh dengan Timor Leste ketika telah berpisah, kemudian masing-masing memiliki kedaulatan hukum yang berbeda, yang menjadi perbincangan yaitu bagaimana bisa menfokuskan untuk mengembangkan sektor pendidikan di Timor Leste, harapan dari para pemimpin bangsa Timor Leste juga orangtua yang mengirimkan anaknya kuliah di Indonesia,

²⁰<https://www.kemlu.go.id/dili/id/arsip/siaran-pers/Pages/Partisipasi-Duta-Besar-RI-Dili-Pada-Penyelenggaraan-Seminar-Internasional-Indonesia-dan-Timor-Leste-.aspx>, diakses pada tanggal 27 November 2017

merupakan satu kepercayaan secara totalitas terhadap sistem pendidikan Indonesia, budaya belajar mengajar, kehidupan sosial ekonomi yang membuat orang tua siswa/I dan pemerintah Timor Leste tidak akan mendapatkan dari negara tetangga lain seperti Australia, Malaysia , Selandia Baru dan Papua Nugini.

2. Jumlah Beasiswa yang diberikan pemerintah Indonesia untuk Timor Leste

Melalui kerja sama di bidang pendidikan kedua negara, Kemenristek Indonesia dan menteri pendidikan dan olahraga Timor Leste menyepakati untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa/I Timor Leste yang telah lulus dari bangku SMA/SMK untuk melanjutkan kuliah jenjang S1 di Indonesia. Kedubes RI di Dili memberikan beasiswa kepada mahasiswa/I Timor Leste melalui beasiswa darmasiswa, kesempatan ini diberikan atas dasar kerja sama Kementrian Pendidikan Kebudayaan Indonesia dengan Kementrian Luar Negeri dan Menteri Pendidikan Timor Leste.²¹

Direktur lembaga pengembangan kapasitas manusia Timor Leste menegaskan bahwa, berhubungan Timor Leste yang sedang mempersiapkan diri untuk masuk keanggotaan ASEAN, oleh karena itu beasiswa yang diberikan oleh kedubes RI di Dili bertujuan untuk mendukung kemampuan generasi bangsa Timor Leste agar lebih mempersiapkan dengan baik secara ilmu pengetahuan untuk menghadapi perkembangan pendidikan

²¹www.timorhauniadoben.com, diakses 27 November 2017

sumber daya manusia, pasar bebas ASEAN atau yang dikenal dengan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Dengan demikian masyarakat Timor Leste melalui kementerian pendidikan dan olahraganya mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan emas tersebut, dengan himbauan kepada generasi bangsa untuk lebih mempersiapkan diri agar bisa mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan kuliah S1 di Indonesia.

Direktur nasional pendidikan tinggi teknik Timor Leste dalam pernyataannya, telah mengirimkan 24 mahasiswa/I untuk melanjutkan kuliah di Yogyakarta khususnya di bidang pariwisata, Musik dan Sastra bahasa, juga dalam tahun yang sama yaitu 2017, telah mengirim juga 24 tenaga profesional untuk mengikuti pelatihan di bidang bidang teknik, seperti IT, Elektronik, dan Mesin. Dengan demikian kerja sama tersebut telah lama dibina dan tidak akan berakhir sampai kapanpun antara kedua negara.

Peningkatan kesempatan bagi generasi penerus Timor Leste untuk melanjutkan kuliah ke Indonesia semakin bertambah setiap tahun, baik yang melalui jalur beasiswa maupun biaya kuliah yang tangun sendiri oleh keluarga dan institusi terkait lainnya. Pemerintah Timor Leste yakin bahwa seluruh perguruan tinggi di Indonesia telah memiliki standarisasi nasional dengan status akreditasi, sehingga sangat layak bagi generasi penerus Timor Leste untuk menuntut ilmu di Indonesia. Jumlah besar dari mahasiswa Timor Leste yang kuliah di Indonesia

tersebut dikarenakan perguruan tinggi di Timor Leste hanya terdapat 7 kampus di kota Dili, yaitu Universidade Nasional Timor Leste (UNTL), Universidade Dili (UNDIL), Dili Institut Technology (DIT), Universidade da Paz (UNPAZ), Institut Of Business (IOB), Universidade Oriental Timor Leste (UNITAL), Institut Cristal Dili (ICR). Perguruan tinggi domestik tersebut pun tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menarik hasrat generasi penerus untuk melanjutkan studinya. Namun demikian, masyarakat Timor juga ikut banga dengan adanya perguruan tinggi di Dili paska merdeka, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi orang yang kehidupan ekonominya tidak mampu juga bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan kemampuannya.

Lemahnya pengawasan pemerintah untuk memberikan perhatian terhadap perguruan tinggi domestik merupakan salah satu kegagalan untuk menata masa depan negara yang berlandaskan ilmu pengetahuan. Lagi-lagi alokasi dana tambahan bagi setiap perguruan tinggi menjadi kendala, UNTL sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri di Timor Leste, namun sampai saat ini tak kunjung membenahi sarana dan prasarana internal, kebijakan pemerintah untuk menerapkan sistem pendidikan berbasis Portugis menjadi polemic di masyarakat. UNTL sendiri masih mengadopsi bahasa Indonesia sebagai pengantar pengajaran di kampus. Meskipun pemerintah mengupayakan untuk melakukan transformasi sistem

pendidikan di Timor Leste, namun faktanya 60% masyarakat Timor Leste yang tumbuh dan berkembang dengan bahasa Indonesia yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dalam berkomunikasi maupun dunia akademisi.

Tabel 3. pemberian beasiswa oleh pemerintah Indonesia untuk mahasiswa/I Timor Leste

Tahun	UNIVERSITAS						
	Gadja Madah	Undip semarang	UPN Yogya	Airlanga Surabaya	ITB Bandung	UNS Solo	Unibra Malang
2009	20	10	15		5	0	15
2010	5	4	0	0	0	0	5
2011	15	0	0	0	10	0	10
2012	5	17	5	0	5	0	10
2013	20	20	0	0	2	5	0
2014	15	0	0	0	2	5	0
2015	25	0	10	0	5	5	20
2016	5	0	0	0	0	4	0
2017	10	0	0	35	0	0	0
Jumlah	120	41	30	35	29	19	60

Source: Ministry of Education Timor Leste

Dalam tabel 3, semua beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada mahasiswa/I Timor Leste melalui kerja sama di bidang pendidikan kedua negara adalah khususnya di perguruan tinggi negeri yang tersebar di beberapa propinsi dan ibu kota di Indonesia, seperti beberapa propinsi kota yang telah terdaftar pada tabel.

Universitas Gadjah Madah (UGM) merupakan perguruan tinggi negeri yang memberikan beasiswa lebih banyak kepada mahasiswa/I Timor Leste semenjak tahun 2009 sampai 2017. Diikuti dengan Universitas Brawijaya Malang juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa/I Timor Leste untuk bisa melanjutkan studinya. Rata-rata beasiswa yang diberikan melalui kerja sama-kerja sama di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Begitupun beberapa perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia juga ikut memberikan sumbangsih di sektor pendidikan kepada masyarakat dan negara Timor Leste.

Jumlah beasiswa tersebut diatas lebih banyak dibandingkan beasiswa mahasiswa Timor Leste yang mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di Malaysia yang hanya 546 pada tahun 2012-2014.²² Alasan mengapa mahasiswa Timor Leste mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melanjutkan studi di Indonesia, hal ini disebabkan karena pada dasarnya politik luar negeri Timor Leste di bidang

²²www.jurnal.suara-timor-lorosae.com, diakses pada tanggal 29 tahun 2017

pendidikan cenderung fokus terhadap Indonesia dalam hal pembangunan kapasitas sumber daya manusia. Pemerintah Timor Leste memiliki agenda politik luar negeri khusus dengan Indonesia yaitu dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor terkait seperti, faktor sejarah yang memang mengikat kedua masyarakat selama 24 tahun lamanya mengukir banyak kisah termasuk budaya dan kehidupan sosial. Pemerintah Indonesia pun tidak tangun-tangun untuk membantu Timor Leste melalui kerja sama pendidikan, hal ini merupakan satu wujud nyata pemerintah Indonesia untuk bahu membahu secara totalitas memberikan sumbangsih yang begitu besar bagi pemerintah dan masyarakat Timor Leste di bidang pendidikan.

3. Jumlah kunjungan Kerja dan Kerja sama Indonesia dan Timor Leste di Bidang Pendidikan

Indonesia sebagai penyokong utama di bidang pendidikan bagi Timor Leste, meskipun sektor lain ikut dikembangkan antar kedua negara, namun pendidikan menjadi yang prioritas dalam hubungan-hubungan kerja sama Indonesia dan Timor Leste. Melalui anggota diplomat dan konsulat yang berada di propinsi dan kota tertentu di Indonesia seperti, konsulat di Atambua yang perbatasan langsung dengan Indonesia, konsulat jenderal di Kupang NTT, konsulat jenderal di Denpasar Bali, Konsulat Jenderal di Surabaya, konsulat Jenderal di Medan dan terutama duta besar Timor Leste di Jakarta.

Tabel 4.kunjungan kerja Timor Leste ke Indonesia

Tahun	Kunjungan Kerja
2010	Kunjungan anggota dewan dibawah pimpinan presiden parlemen Timor Leste periode 2007-2012 Fernando Lasama, untuk melakukan sosialisai terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa/I Timor Leste di Yogyakarta.
2011	Paska meletusnya Gunung Merapi kedubes dan atase pendidikan di Jakarta mengunjungi Pemda DIY untuk melakukan pengawalan dan bantuan bagi pelajar WNA di DIY khususnya Timor Leste
2013	Kunjungan delegasi menteri Energi Timor Leste ke UGM dalam rangka control terhadap mahasiswa TL yang akan melanjutkan kuliah di UGM
2014	Kunjungan kerja sekretaris negara bidang tenaga kerja dan jajarang menteri Pariwisata Timor Leste ke Bali
2015	Kunjungan lain yang dilakukan oleh mantan Presiden Timor Leste periode 2007-2012 yaitu Jose Ramos Horta dengan Menkopolkukam Luhut Binsar Panjaitan, dalam rangka menjajaki lembaga “ Internation Center For Peace and Reconciliation” yang dipimping oleh Ramos Horta sendiri.
2016	Begitupun Indonesia, Presiden Jokowi yang didampingi oleh jajarangnya mengunjungi Timor Leste, dalam rangka meningkatkan kerja sama kedua negara, dan untuk menyetujui penyelesaian daerah perbatasan dan kemaritiman.
2017	Dili Institut of Technology (DIT) melakukan studi banding ke Bali, kunjungan tersebut menindak lanjuti kerja sama DIT dan Undhira sejak tahun 2011 silam, studi banding yang dilakukan khususnya di bidang perhotelan dan pariwisata, dalam studi tersebut mempelajari bagaimana mengelola ekowisata, dan tarian tradisional merupakan salah satu daya tarik wisatawan yang harus diikuti oleh Timor Leste ²³

²³<http://bali-travelnews.com/2017/10/05/dili-institute-of-technology-timor-leste-belajar-pariwisata-di-undhira/>, diakses 4 Desember 2017

Kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah Timor Leste melalui aktor negara dan non negara merupakan mekanisme untuk meningkatkan kerja sama diplomasi dan politik luar negeri kedua negara, tentu saja mempererat tali silaturahmi kedua masyarakat. Pengamatan langsung terhadap konsep pengelolaan obyek-obyek wisata yang tersebar di Indonesia, pengelolaan UKM, kekreatifan seni, dan ketrampilan-ketrampilan lainnya sangat bermanfaat bagi Timor Leste. Selain menguatkan hubungan diplomasi, kunjungan tersebut merupakan studi perbandingan bagaimana metode dan konsep pengelolaan obyek wisata yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kontribusi kepada anggaran pendapatan negara melalui kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Tabel 5.kerja sama-kerja sama Timor Leste dan Indonesia

Tahun	Kerja Sama
2012	Kerja sama Bank Central Timor Leste dengan UGM di bidang pendidikan, kerja sama tersebut dapat meningkatkan kapasitas bidang ahli para staf kepegawaian Bank Central dengan melanjutkan kuliah master di UGM pada tahun 2012-2014 sebanyak 3 gelombang, per gelombang terdiri dari 5 orang.
2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Indonesia dan Timor Leste menanda tangani kerja sama di bidang pengembangan ekonomi Timor Leste, yaitu pengusaha Timor Leste dengan PT. Mandanton (Indo-Tim) yang dihadiri oleh Dubes RI-Timor Leste Primanton Hendrasmoro dan Menteri Pariwisata Timor Leste Francisco Lay. b) Penanda tanganan kerja sama antar Universitas Dili (UNDIL) dengan Sekolah Tinggi Keperawatan Aisyah Bandung di bidang kesehatan, kerja sama tersebut disaksikan oleh Kedubes RI di Dili beserta Rektor UNDIL
2016	Menteri Industri Indonesia dengan menteri perdagangan dan perindustrian Timor Leste menanda tangani nota kesepahaman (MoU) di sektor Industri, dalam upaya peningkatan kapasitas SDM Timor Leste , Indonesia telah memberikan bantuan sebesar 6 juta USD yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013-2017
2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama menteri pertahanan Timor Leste dengan lembaga pelatihan dan pengembangn sumber daya manusi (<i>Technophoria</i> Yogya) di bidang ICT. b. Kerjasam dengan parlemen nasional Timor Leste, dengan mengirimkan pegawai parlemen untuk mengikuti pelatihan Effective Leadership berjumlah 20 orang. c. <i>Technophoria</i> juga bekerja sama dengan Polisi Nasional Timor Leste (PNTL), yang telah mengirimkan 10 orang personilya untuk mengikuti pelatihan Managemen Keuangan²⁴

²⁴www.technophoriajogja.com, diakse 28 November 2017

Kerja sama pendidikan oleh kedua negara dapat dilihat dari kesepakatan-kesepakatan berupa *MoU*, Universitas dengan Universitas bahkan aktor individu juga melakukan kerja sama di bidang pelatihan melalui lembaga-lembaga pelatihan seperti pelatihan Bahasa, Komputer di Yogyakarta yang difasilitasi oleh lembaga pusat pelatihan seperti *Technophoria* Yogyakarta. Kerja sama-kerja sama tersebut diatas didukung oleh pemerintahan kedua negara.²⁵ RDTL merupakan negara demokrasi yang memberikan akses secara penuh kepada masyarakatnya untuk ikut berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dalam sektor pendidikan, sehingga tidak heran aktor non negara pun ikut berperan serta dalam melakukan kerja sama-kerja sama yang dipelopori oleh pemerintah tersebut.

Dalam istilah hubungan internasional *paradiplomacy* dan praktik diplomasi paska peran dingin, bahwa negara bukan lagi aktor utama yang melakukan suatu hubungan kerja sama dengan negara lain, tetapi justru aktor non negara saat ini sangat berperang aktif dalam membuka jaringan diplomasi yang dikenal dengan “*people to people diplomacy*”, dalam hal ini Institusi Sains dan Teknologi Dili (DIT) telah membuktikan bagaimana membuka jaringan diplomasi kerja sama antara perorangan, tahun 2005 semenjak berdirinya Institusi tersebut, para pendiri mulai mencari dan merekrut tenaga pengajar (dosen) dari Indonesia yang memiliki potensi di bidangnya untuk mengajar di DIT.

²⁵www.technophoriajogja.com, diakses 28 November 2017

Setelah menjadi dosen di DIT, namun DIT juga menawarkan program beasiswa bagi para stafnya tak terkecuali dosen berasal dari Indonesia maupun Timor Leste untuk melanjutkan studi master di segala ilmu pengetahuan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, bahkan sampai Doktor.²⁶

Kerja sama antara UGM dengan Bank Central Timor Leste (BCTL), tahun 2012-2014 bank central Timor Leste telah mengirim sebanyak 15 orang untuk melanjutkan master di UGM mulai dari dari stafnya sampai direktur departemenya. Kerja sama tersebut dituankan dalam MoU antara UGM dengan BCTL,²⁷ oleh karena adanya MoU sehingga pengurusan dokumen ijin tinggal, visa pelajar menjadi lumrah dalam sistem pengurusan perpanjangannya, hal ini berbeda dengan mahasiswa Timor Leste yang dikuliahkan dengan biaya ditanggung oleh orang tua sendiri, sehingga harus mengikuti prosedur yang baku, yang berlaku di lembaga keimigrasian dengan aturan-aturan bagi mahasiswa WNA dari kemenkumham.

²⁶Hasil wawancara dengan dosen DIT, (Peres. S) calon Doktor Teknik Sipil di Unpad Bandung. Yogyakarta 27 November 2017

²⁷ Hasil wawancara dengan Alumni UGM dari staf bank central Timor Leste, Yogyakarta 27 November 2017